

ABINAYA GHINA JAMELA DALAM ARENA SASTRA INDONESIA: KAJIAN PRODUKSI KULTURAL PIERRE BORDIEU

Oleh: Suminto A Sayuti, Else Liliani, Kusmarwanti

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah (1) menjelaskan habitus dan trajektori Abinaya Ghina Jamela, dan (2) menjelaskan akumulasi modal Abinaya Ghina Jamela dalam pertarungan perebutan posisi dan legitimasi dalam arena sastra Indonesia.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif dengan pendekatan kajian produksi kultural Pierre Bordieu. Subjek penelitian ini adalah pencapaian Abinaya Ghina Jamela dalam arena sastra Indonesia yang terepresentasi dalam *Resep Membuat Jagat Karya*. Data dikumpulkan dengan menggunakan angket, observasi, wawancara mendalam, serta penelusuran pustaka. Validitas data penelitian dilakukan dengan menggunakan validitas semantik dan triangulasi data. Sementara itu, untuk menguji reliabilitasnya dilakukan dengan menggunakan reliabilitas interrater dan intrarater.

Hasil penelitian adalah sebagai berikut. *Pertama*, habitus dan trajektori Abinaya Ghina Jamela mempengaruhi posisi sosial dan produksi sosial kulturalnya. Ghina Jamela adalah seorang penulis kecil yang dibesarkan dalam keluarga dengan latar belakang literasi yang kuat yang menentukan motivasi dan proses kreatif menulisnya. *Kedua*, Abinaya Ghina Jamela memanfaatkan modal sosial, kultural, ekonomi, serta simbolis secara integral. Abinaya memanfaatkan modal sosial dan kultural dari relasi maupun media sosial untuk mengenalkan diri dan karyanya. Ia juga memanfaatkan modal ekonomi dari orang tuanya untuk bergerak di bidang literasi. Usia dan jenjang pendidikan memudahkan Abinaya untuk memasuki dunia kepenulisan, dengan memanfaatkan ruang-ruang akademik dalam memberikan pelatihan yang berkaitan dengan budaya menulis. Dengan memanfaatkan ketiga modal itu, dengan sendirinya Abinaya meneguhkan modal simboliknya sebagai seorang penulis cilik yang berbakat.

Kata Kunci: *habitus, trajektori, modal, Abinaya Ghina Jamela, Bordieu*